

**PERAN PT PNM MEKAAR UNIT KRAMAT UNTUK
PEMBIAYAAN UMKM PASCA *COVID-19*
DI KECAMATAN KRAMAT**



TUGAS AKHIR

OLEH :

NATASYA LARAS WATI

NIM 20030174

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

Peran PT. PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM Di Kecamatan Kramat

Oleh mahasiswa:

Nama : Natasya Laras Wati

NIM : 20030174

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 6 Juli 2023

Pembimbing I



Hesti Widianti, S.E, M.Si
NIPY. 09.008.043

Pembimbing II



Dewi Kartika, S.E, M.Ak, Ak
NIPY.09.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

Peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan Umkm Pasca Covid-19 Di
Kecamatan Kramat

Oleh:

Nama : Natasya Laras Wati

NIM : 20030174

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 17 Juli 2023

1. Hetika, S.Pd., M.Si., Ak
Ketua Penguji
2. Bahri Kamal, SE., MM
Penguji I
3. Dewi Kartika, SE., M.Ak., Ak
Penguji II


.....

.....

.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul "PERAN PT PNM MEKAAR UNIT KRAMAT UNTUK PEMBIAYAAN UMKM PASCA COVID-19 DI KECAMATAN KRAMAT", beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 8 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'SERI EMAS TEMPAK'. The signature is in black ink and appears to be 'NATASYA LARAS WATI'.

NATASYA LARAS WATI

NIM : 20030174

**HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Natasya Laras Wati

Nim : 20030174

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalth-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PERAN PT PNM MEKAAR UNIT KRAMAT UNTUK PEMBIAYAAN UMKM DI KECEMATAN KRAMAT".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelolanya, dalam menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk sumber hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta Dalam Karya Ilmiah Saya Ini.

Yang menyatakan



Natasya Laras Wati
NIM 20030174

HALAMAN MOTTO

“Setinggi apapun ilmunya, seseorang perempuan tetap saja maunya dibimbing bukan membimbing. Untuk laki-laki selain kerja keras teruslah menuntut ilmu agama, karena perempuan tak selalu luluh karna uang”.

(Natasya Laras Wati)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk keluarga saya, terutama kedua orangtua yang sudah senantiasa mendukung saya selama tiga tahun ini dalam menjalani perkuliahan.
2. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar di Politeknik Harapan Bersama yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu, terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen jasamu akan selalu di hati.
3. Teman kelas 6F, terutama sahabatku Falasifa Khoirunnisa tanpa semangat dukungan dan bantuannya semua tak akan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang bisa lewati bersama. Terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
4. Dwi Nurjanah terima kasih banyak sudah banyak membantu dalam segala hal dan senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Para Bandit Mekaar yang beranggota 4 orang Wulan Salsabilla, Elsa Novitasari, dan Feby Nur Laily yang senantiasa menghibur dan menemani saya dalam suka maupun duka.
6. Para Staff dan Karyawan PT PNM Mekaar Unit Kramat yang sudah membantu saya dalam proses Tugas Akhir ini.
7. Semua anggota The Prediksi melalui video youtube kalian saya bisa terus semangat mengerjakan tugas akhir saya ini.
8. Serta terima kasih kepada lagu-lagu Hindia dan Kunto Aji yang sudah menemani mengejakan tugas akhir saya.

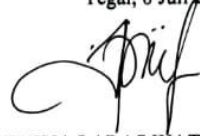
KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19 di Kecamatan Kramat”. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Hesti Widiyanti, S.E, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Dewi Kartika, S.E, M.Ak, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Nahdyah yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada PT PNM Mekaar Unit Kramat.
6. Seluruh Karyawan pada PT PNM Mekaar Unit Kramat yang telah memberi bantuan selama melaksanakan penelitian ini.
7. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah pada umumnya.

Tegal, 8 Juli 2023



NATASYA LARAS WATI
NIM. 20030174

ABSTRAK

Natasya Laras Wati. 2023. Peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM Pasca Covid-19. Program studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Hesti Widianti; Pembimbing II: Dewi Kartika.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM di Kecamatan Kramat. Metode pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah peran PT PNM Mekaar Unit Kramat adalah sebagai penyedia modal dalam kegiatan UMKM dan memperbaiki pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pembiayaan, Usaha Mikro Kecil Menengah

ABSTRACT

Laras, Natasya Wati. 2023. *The Role of PT PNM Mekaar Kramat Unit for Post-Covid-19 Micro small and Medium Enterprises: D-III Accounting Department of Politeknik Harapan Bersama Tegal. First Advisor: Hesti Widianti, Second Advisor: Dewi Kartika.*

This study aims to determine the role of PT PNM Mekaar Unit Kramat for Micro small and Medium Enterprises in Kramat District. The collection method used is observation, interviews, literature study, documentation. The data sources used are primary and secondary data sources. The data analysis method used in this study is a qualitative descriptive method. The results of this study are the role of PT PNM Mekaar Unit Kramat as a provider of capital in Micro small and Medium Enterprises activities and improving economic growth.

Keyword: *Micro small and Medium Enterprises, Role*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Kerangka Berpikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Atas UMKM.....	10
2.1.1 UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).....	10

2.1.2	Ciri dan Karakteristik UMKM.....	14
2.1.3	Kelebihan dan Kekurangan UMKM.....	17
2.2	Kajian Atas Pembiayaan.....	21
2.2.1	Pembiayaan.....	21
2.2.2	Unsur- Unsur Pembiayaan.....	25
2.2.3	Jenis – Jenis Pembiayaan.....	26
2.2.4	Prinsip Prinsip Pemberian Pembiayaan.....	28
2.3	Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Unit Kramat.....	30
2.3.1	Pengertian PT PNM (Permodalan Nasioanal Madani).....	30
2.4	Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Lokasi Penelitian.....	38
3.2	Waktu Penelitian.....	38
3.3	Jenis Data.....	38
3.4	Sumber Data.....	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6	Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	48
4.2.1	Peranan Pembiayaan UMKM untuk Pelaku UMKM di PT PNM Mekaar Unit Kramat.....	48
4.3	Pembahasan.....	51
4.3.1	Analisis Peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4. 1 Pembiayaan Reguler	45
Tabel 4. 2 Mekaar Plus 26 Kali Angsuran	46
Tabel 4. 3 Mekaar Plus 52 Kali Angsuran	46
Tabel 4. 4 Pendapatan Nasabah	50
Tabel 4. 5 Persentase Optimal Tidaknya menurut PT Permodalan Nasional Madani.....	51
Tabel 4. 6 Pencapaian PT PNM Mekar Unit Kramat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	7
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Dengan Responden.....	63
Lampiran 2. Wawancara dengan nasabah atas nama ibu Erinawati penjual bakso	68
Lampiran 3. Lampiran wawancara dengan Ibu Siti Robiah penjual kambing	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih lambat pada tahun ini, tercermin dari tren perlambatan pertumbuhan yang masih berlanjut pada triwulan IV tahun 2023 pada beberapa negara. Dan kondisi ini dipengaruhi lagi dengan terjadinya krisis keuangan global yang memperburuk kondisi ekonomi diberbagai negara . Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 tetap tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY), dan keseluruhan tahun 2023 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), kembali seperti sebelum pandemi. Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif kecuali konsumsi pemerintah yang masih mengalami kontraksi. Kondisi ekonomi Indonesia dari berbagai pihak perbankan ataupun institusi pemeringkat hutang maupun lembaga investasi memprediksi ekonomi Indonesia akan bertahan dengan pertumbuhan optimis pada angka 5.4% sedangkan proyeksi pesimis, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan berada pada angka 4.1 sampai dengan 4.% (Santos et al., 2023).

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil. (Azeharie, 2022).

Menurut Syafi'i (dalam Fuan & Latifah, 2022) Jenis pembiayaan dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pada pembiayaan produktif terbagi menjadi dua hal yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

UMKM merupakan sektor usaha yang berperan penting perkembangan ekonomi secara makro dan bagi peningkatan kinerja Bank Syariah. Rendahnya porsi pembiayaan bank syariah pada UMKM akan membawa implikasi ekonomi dan hukum yang harus diantisipasi oleh pihak bank. Upaya untuk mendorong jumlah dan porsi pembiayaan bank syariah didasarkan pada bukti pentingnya pembiayaan UMKM bagi perbaikan kinerja bank syariah secara internal dan peningkatan perekonomian secara makro. Berdasarkan permasalahan yang sudah diungkapkan, maka riset ini bertujuan untuk mengetahui 1) Seberapa besar peran pembiayaan UMKM terhadap peningkatan kinerja bank Syariah; 2) Seberapa besar peran pembiayaan UMKM bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi; 3) Bagaimana hubungan antara pembiayaan UMKM, perbaikan kinerja bank syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Setiawan, 2021).

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar atau PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera. Sebagaimana pada umumnya fungsi PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai suatu solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui

pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) yang beralamat di Jalan Beringin No.8, Rt 3/Rw 3, Desa Babakan, Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Pandemi Covid 19 di penghujung tahun 2019 masyarakat di Kecamatan Kramat yang merupakan pelaku UMKM (terutama pelaku usaha mikro) mengalami kendala dalam mendapatkan modal pembiayaan untuk usahanya, dengan banyaknya usaha di Kecamatan Kramat ada beberapa yang usaha yang pendapatannya pas-pasan dan sama sekali tidak ada perkembangan, bahkan ada yang akhirnya gulung tikar. Namun, pasca pandemi *Coronavirus disease 2019* (Pandemi *Covid 19*) UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar dan mendapatkan modal usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa permasalahan, para pelaku UMKM pada masa Pasca *Covid-19* yaitu usaha dengan pendapatan yang pas-pasan dan sama sekali tidak ada perkembangan, yang mengakibatkan nasabah meminjam modal Institusi informal dimana para pelaku UMKM ini kebanyakan tidak dapat mengontrol perkembangan modal usahanya sehingga banyak pelaku UMKM yang gulung tikar. Seharusnya kedepannya memberikan bimbingan tentang perputaran modal usaha pada nasabah supaya modal bisa kembali dan tidak mengalami gulung tikar karena kurangnya pengetahuan mengenai permodalan. Hal tersebut dilakukan agar nasabah memiliki usaha yang terus berkembang. Oleh

karna itu, perusahaan lebih fokus dalam memberikan bimbingan dan pelatihan pada nasabah untuk mengembangkan modalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM Pasca Covid- 19 Di Kecamatan Kramat”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana Peran PT. PNM Mekaar Unit Kramat dalam pembiayaan UMKM pasca *covid-19* di Kecamatan Kramat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran PT. PNM Mekaar Unit Kramat untuk pembiayaan UMKM pasca *covid-19* di Kecamatan Kramat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembiayaan UMKM yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Unit Kramat di Kecamatan Kramat dalam berperannya di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran dari PT. PNM Mekaar Unit Kramat.

b. Bagi PT PNM Mekaar Unit Kramat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk PT. PNM Mekaar Unit Kramat sehingga dapat menjadi bahan perbaikan dalam menyalurkan Pemberdayaan UMKM pada masyarakat.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan yang ada akan diteliti. Oleh karena itu, perlu ada batasan masalah agar peneliti dapat fokus dan mendalam. Penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan mengenai Peran PT. PNM Mekaar Unit Kramat untuk pembiayaan UMKM pasca *Covid-19* di Kecamatan Kramat.

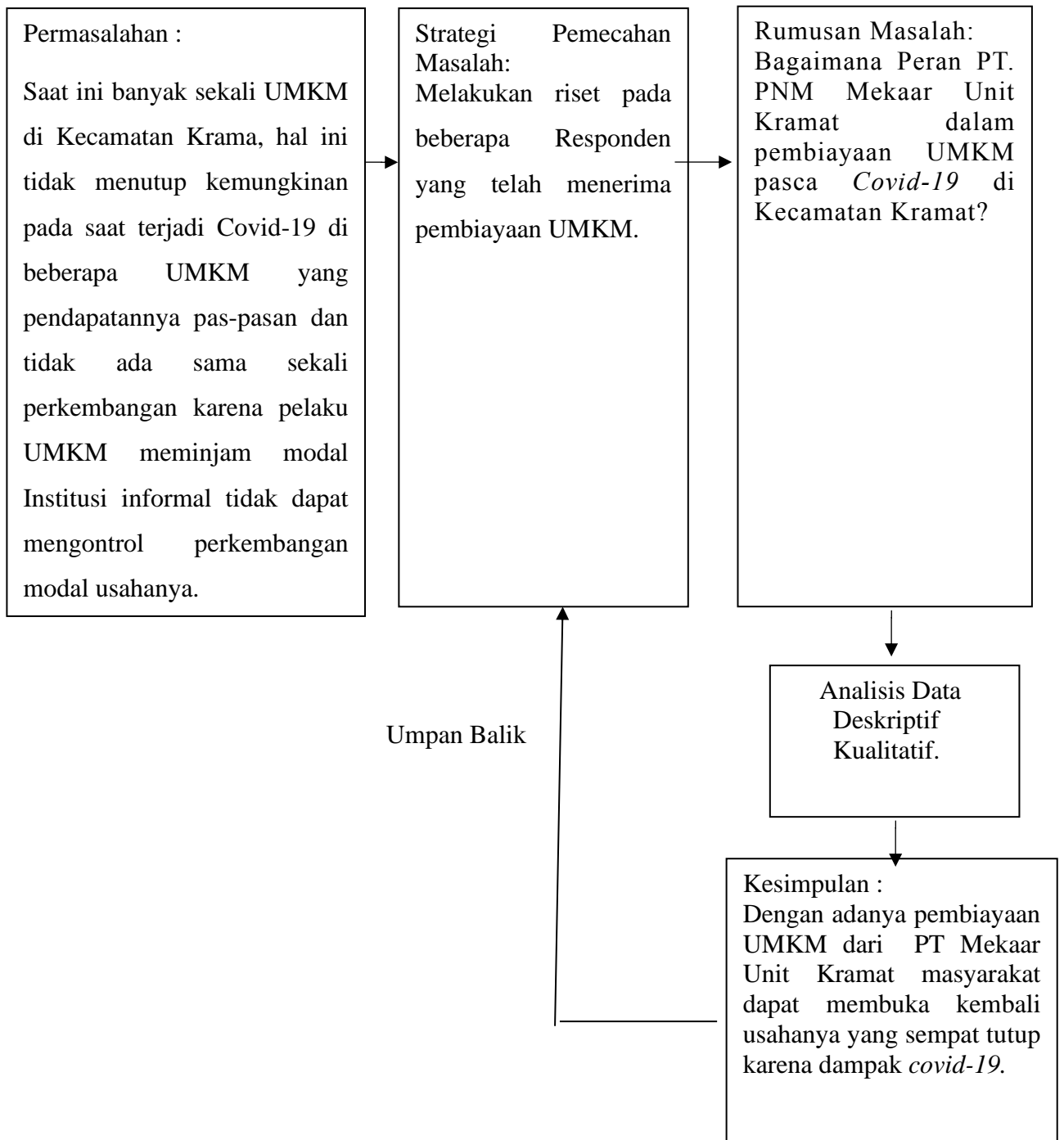
1.6 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013), kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dtuju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam

mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Pada PT PNM Mekaar Unit Kramat terdapat permasalahan yaitu dipasca *covid-19* masih banyaknya yang belum mengetahui peranan PT PNM Mekaar untuk pembiayaan UMKM di Kecamatan Kramat . Faktor yang sering terjadi berasal dari kurangnya informasi pelaku UMKM tentang PT PNM Mekaar Unit Kramat disebut faktor eksternal dan faktor yang berasal dari pihak PT PNM Mekaar Unit Kramat atau disebut dengan faktor *internal*. Dari kedua faktor tersebut maka dibutuhkan pemecahan permasalahan yang dapat memberitahukan informasi tentang peranan pembiayaan UMKM kepada pelaku UMKM yang sempat gulung tikar karena pandemi *covid-19*. Bahwa dalam memberikan pembiayaan pada pasca *covid-19* ini sangat diperlukan pemeriksaan atau analisis secara mendalam terhadap nasabah yang akan diberikan pembiayaan UMKM oleh PT PNM Mekaar Unit Kramat. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menentukan strategi yaitu dengan menyalurkan pembiayaan UMKM kepada pelaku UMKM yang sempat kehabisan modal atau usahanya tutup karena pandemi *covid-19* yang nantinya diharapkan di pasca *covid-19* terjadi pembiayaan yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir itu, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir tugas akhir itu. Sistematika penulisan tugas akhir itu adalah sebagai berikut:

1) Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman prsembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2) Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian aset tetap, karakteristik aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyajian aset tetap.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dan inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3) Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Atas UMKM

2.1.1 UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Menurut Rudjito (dalam Marthalina, 2018) Usaha Kecil dan Menengah adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Menurut Ina Primiana (2018), usaha mikro kecil dan menengah adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu; Industri Manufaktur, Agribisnis, Bisnis Kelautan dan sumber daya manusia. UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah: a) Penyediaan lapangan kerja; b) Sumber wirausaha baru; c) Memiliki segmen pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar; d) Memanfaatkan sumber daya sekitar, industri kecil sebagai besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya; e) Memiliki potensi untuk berkembang (Budiaman & Herkulana, 2021).

Maka usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha bisnis yang dijalankan oleh individual atau kelompok yang merupakan pondasi utama sector perekonomian masyarakat. Hal tersebut

dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian untuk berkembang pada masyarakat khususnya perekonomian.

Pengertian UMKM melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Contoh Usaha Kecil Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja; Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya; Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meuble kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, Industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan; Peternakan ayam, itik dan perikanan; Koperasi berskala kecil.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. (Haniim & Noorman, 2018)

Ketentuan tentang usaha kecil yang berlaku selama ini perlu disesuaikan dengan kondisi masa kini, antara lain terkait dengan Badan usaha 13 yang menjadi jati diri dari pelaku usaha. Undang-Undang UMKM secara normatif memberikan rumusan tentang (dalam Haniim & Noorman, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Pasal 1 butir 1).
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud undang-undang ini (Pasal 1 butir 2).

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini (Pasal 1 butir 3).
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia (Pasal 1 butir 4).

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kreteria UMKM dalam bentuk permodalan (dalam Reza Rahmat et al., 2017) adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: i. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau ii. memiliki hasil

penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,0 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.2 Ciri dan Karakteristik UMKM

UMKM tidak hanya berbeda dari aspek asset, omzet, dan jumlah tenaga kerja. Menurut Saifuddin Sarief seperti yang dikutip oleh Ismet Abdullah (dalam Saragih, 2019), ciri-ciri UMKM dijelaskan sebagai berikut:

Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.

1. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
2. Pada umumnya tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
3. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
4. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).
5. Perputaran usaha (*turnover*) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
6. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.

Usaha kecil dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetap keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
3. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Usaha menengah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran dan produksi.
2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
3. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program Jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.

4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
5. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
6. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Dengan ukurannya yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi, usaha kecil menengah memiliki berbagai kelebihan, terutama dalam segi pembentukan dan operasional. UMKM memiliki kontribusi besar bagi bergulirnya roda ekonomi suatu negeri, bukan hanya karena ia adalah benih yang memungkinkan tumbuhnya bisnis besar, melainkan juga karena ia menyediakan layanan tertentu bagi masyarakat yang bagi bisnis besar dinilai kurang efisien secara biaya.

Berikut adalah kelebihan UMKM:

1. Fleksibilitas Operasional

Usaha kecil menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatan reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan (misalnya: pergeseran selera konsumen, trend produk, dll) cukup tinggi, sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.

2. Kecepatan Inovasi

Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan kontrol dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera. Meski ide cemerlang itu berasal dari pemikiran karyawan – bukan pemilik – kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima, dan dieksekusi.

3. Struktur Biaya Rendah

Kebanyakan usaha kecil menengah tidak punya ruang kerja khusus di kompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan di rumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra (*overhead*) dalam operasinya. Lebih jauh lagi, usaha menengah kecil juga menerima sokongan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah. Faktor ini berpengaruh besar bagi pembiayaan dalam pembentukan dan operasional mereka.

4. Kemampuan Fokus di Sektor yang Spesifik

UMKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (*break even point– BEP*) modal mereka. Faktor ini memungkinkan usaha kecil menengah untuk fokus di sektor produk atau pasar yang spesifik. Contohnya: bisnis kerajinan rumahan bisa fokus menggarap satu jenis dan model kerajinan tertentu

dan cukup melayani permintaan konsumen tertentu untuk bisa mencapai laba. Berbeda dengan industri kerajinan skala besar yang diharuskan membayar biaya sewa gedung dan gaji sejumlah besar karyawan sehingga harus selalu mampu menjual sekian kontainer kerajinan untuk menutup biaya operasional bulannya saja. Di atas adalah 4 (empat) Kelebihan UMKM yang bisa dijadikan sumber motivasi dan selalu dipertahankan oleh para pengelola usaha kecil menengah.

Ukuran usaha kecil menengah selain memiliki kelebihan juga mengandung kekurangan yang membuat pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mengelola usaha kecil menengah antara lain:

a. Sempitnya Waktu untuk Melengkapi Kebutuhan

Sebab sedikitnya jumlah pengambil keputusan dalam usaha kecil menengah, mereka kerap terpaksa harus pontangpanting berusaha memenuhi kebutuhan pokok bisnisnya, yakni: produksi, sales, dan marketing. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan jadwal yang besar, membuat mereka tidak bisa fokus menyelesaikan permasalahan satu persatu. Tekanan semacam ini bisa muncul tiba-tiba ketika bisnis mereka memperoleh order dalam jumlah yang besar, atau beberapa order yang masuk dalam waktu hampir bersamaan. Lebih dahsyat lagi jika suatu ketika ada lembaga bisnis

besar yang merasa terancam dan mulai melancarkan serangan yang tidak fair demi menyingkirkan pesaing potensialnya.

b. Kontrol Ketat atas Anggaran dan Pembiayaan

Usaha skala kecil umumnya memiliki anggaran yang kecil. Akibatnya, ia kerap kali dipaksakan membagi-bagi dana untuk membiayai berbagai kebutuhan seefisien mungkin. Ketidakmampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar juga memaksa usaha kecil menengah menjalankan kebijakan penghematan yang ketat, terutama untuk mencegah kekurangan pembiayaan operasional sekecil apapun. Kekurangan pembiayaan operasional yang tidak dicegah bisa mengakibatkan kebangkrutan, sebab kapasitas UMKM untuk membayar hutang biasanya hampir tidak ada.

c. Kurangnya Tenaga Ahli

Usaha kecil menengah biasanya tidak mampu membayar jasa tenaga ahli untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Hal ini merupakan kelemahan usaha kecil menengah yang sangat serius. Apalagi jika dibandingkan dengan lembaga bisnis besar yang mampu mempekerjakan banyak tenaga ahli. Kualitas produk barang atau jasa yang bisa dihasilkan tanpa tenaga ahli sangat mungkin berada di bawah standar tertentu. Akibatnya, kemampuan persaingan bisnis skala kecil ini di pasar yang luas bisa sangat kecil.

Begitulah 3 (tiga) kelemahan UMKM yang harus selalu diperhatikan dan dijadikan motivasi bagi para pengelola usaha skala kecil. Tantangan terbesar yang harus dihadapi oleh semua jenis usaha kecil menengah adalah: “Mewujudkan pertumbuhan modal di tengah berbagai keterbatasan sumber daya, tanpa mengurangi kualitas produk atau layanan.”

2.2 Kajian Atas Pembiayaan

2.2.1 Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan perbankan dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa peran perbankan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Dalam perkembangannya, masih banyak hambatan UMKM dalam mengakses sumber-sumber pembiayaan di lembaga formal. Hal ini dikarenakan system administrasi bank yang berbelit-belit serta mensyaratkan adanya jaminan yang sepadan dengan uang yang dipinjamkan serta pelaku usaha seringkali kurang familiar terhadap bahasa-bahasa teknik perbankan. (Agus et al., 2021)

Menurut Maryati (Agus et al., 2021) Sistem pembiayaan perbankan dalam menerapkan sistem bunga seringkali menyebabkan UMKM menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan usaha. Kecenderungan peningkatan suku bunga bank mengakibatkan pelaku UMKM dan masyarakat yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi menjadi tidak mampu lagi melunasi hutang-hutangnya pada

pihak bank. Akhirnya pihak bank akan menyita harta benda mereka untuk melunasi hutang-hutangnya, karena pihak bank tidak akan mau dirugikan.

Menurut Ningsih (2015), Dalam aksesnya terhadap lembaga keuangan, masyarakat masih memiliki hambatan. Timbulnya hambatan ini disebabkan karena banyaknya unbankable people, suku bunga kredit mikro tinggi, *asymmetric information*, manajemen UMKM yang kurang memadai, monopoli bank pada sektor mikro, dan perbatasannya saluran distribusi jasa keuangan.

Maka pembiayaan secara luas ialah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang sedang dilakukan dan direncanakan. Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara perusahaan dengan pihak lain atau peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi atau mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pemberian bagi hasil.

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya (Kamir, 2002):

1. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Kegunaan

- a. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik atau untuk keperluan rehabilitasi.

- b. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam oprasionalnya.

2. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Tujuan

- a. Pembiayaan Konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- b. Pembiayaan Produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
- c. Pembiayaan Perdagangan, Pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

3. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Jangka Waktu

- a. *Short Term* (Pembiayaan Jangka Pendek), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.
- b. *Intermediate Term* (Pembiayaan Jangka Waktu Menengah) adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai tiga tahun.
- c. *Long Term* (Pembiayaan Jangka Panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

- d. *Demand Loan* atau *Call Loan* adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.
4. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Jaminan
 - a. Pembiayaan Dengan Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
 - b. Pembiayaan Tanpa Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon peminjam selama ini

Tujuan dalam pembiayaan juga banyak macamnya yaitu sebagai berikut (Riadi, 2014):

1. Mencari keuntungan (*profitability*) yaitu dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah.
2. Safety atau keamanan yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.
3. Membantu usaha nasabah, yaitu membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan.

4. Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank maka semakin banyak peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

2.2.2 Unsur- Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Menurut Kasmir (2002) unsur-unsur pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu bentuk keyakinan terhadap pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan dalam bentuk uang dan berupa jasa lain dapat dikembalikan pada masa yang akan datang.

2. Kesepakatan

Kesepakatan terjadi antara si pemberi dan si penerima pembiayaan, di mana kesepakatan ini di sebutkan di dalam suatu perjanjian yang masing-masing pihak berhak mendatangi kewajiban masing-masing.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada nasabah pasti diberikan jangka waktu tertentu menurut kesepakatan yang telah di sepakati sebelumnya.

4. Resiko

Resiko kerugian dapat di sebabkan oleh dua hal, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh nasabah itu sendiri yang memang secara sengaja tidak membayar kreditnya padahal mampu, dan risiko kerugian selanjutnya yang disebabkan karena nasabah memang tidak mampu dalam membayarnya, semakin panjang jangka waktu yang ditetapkan maka semakin besar pula risiko tidak tertagih.

5. Balas Jasa

Balas jasa atas kredit di bank konvensional berupa dalam bentuk bunga, biaya administrasi kredit serta biaya komisi merupakan salah satu keuntungan di bank tersebut. Sedangkan balas jasa atas pembiayaan di bank syariah adalah bagi hasil.

2.2.3 Jenis – Jenis Pembiayaan

Menurut (Andrianto & Firmansyah, 2019) Jenis pembiayaan pada bank syariah dapat dikelompokkan berdasarkan jangka waktu, sifat penggunaan, dan keperluan. Pembiayaan juga dapat dikelompokkan berdasarkan sifat penarikan dan cara pelunasan.

1. Jenis pembiayaan Berdasarkan Pengguna

Berdasarkan tujuan penggunaan, pembiayaan dapat dibedakan menjadi:

- a. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi

- b. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang dipergunakan untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu. Pembayaran kembali pembiayaan produktif berasal dari hasil usaha yang dibiayai, antara lain:
 - a. Pembiayaan mikro, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha mikro.
 - b. Pembiayaan usaha kecil, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha kecil.
 - c. Pembiayaan usaha menengah, yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kegiatan usaha menengah.
2. Jenis pembiayaan berdasarkan kegunaannya

Jenis pembiayaan berdasarkan kegunaan dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan. Pembiayaan modal kerja dipakai untuk pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran dan modal kerja untuk operasional lainnya.
- b. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk pembelian barang-barang modal serta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi maupun ekspansi.

- c. Pembiayaan proyek, yaitu fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan investasi maupun modal kerja untuk proyek baru.
3. Jenis pembiayaan berdasarkan jangka waktu. *Official Assessment System*, adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
 2. *Self Assessment System*, adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.
 3. *With Holding System*, adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2.2.4 Prinsip Prinsip Pemberian Pembiayaan

Menurut Kasmir (2002) Sebelum kredit atau pembiayaan apa pun diberikan, itu benar-benar pulih. Selama evaluasi, kriteria dan aspek evaluasi tetap sama. Demikian juga dengan standar yang telah ditetapkan menjadi benchmark bagi masing-masing bank. Secara umum, kriteria penjurian bersifat umum dan bank harus memenuhinya untuk menarik nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan. Hal ini dilakukan melalui analisis 5C yang peneliti bahas sebagai berikut:

a. *Character*

Character adalah tabiat atau tabiat seseorang. Sifat atau karakter masyarakat yang diakui harus benar-benar dapat dipercaya. Sifat atau karakter calon debitur dapat ditentukan oleh latar belakang profesi atau pribadi klien, seperti cara hidup atau cara hidup yang mereka ikuti, keadaan keluarga, hobi dan kehidupan sosial. Jenis dan kualitas ini dapat digunakan sebagai ukuran "kesediaan untuk membayar" pelanggan.

b. *Capacity*

Capacity adalah analisis yang menentukan kemampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman. Studi ini menunjukkan kemampuan pelanggan untuk mengoperasikan bisnis. Kemampuan ini terkait dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman sebelumnya dalam manajemen bisnis, sehingga "kemampuannya" tercermin dalam pengumpulan pinjaman yang berasal.

c. *Capital*

Capital adalah Permodalan Efisiensi penggunaan modal dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan (neraca dan laba), yaitu Likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas dan indikator lainnya. Analisis modal juga harus menganalisis dari mana sumber modal yang tersedia saat ini, termasuk proporsi modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang dilaksanakan, berapa ekuitas dan berapa hutang.

d. *Condition*

Mengenai evaluasi pinjaman (pembiayaan), kondisi kerangka ekonomi, sosial dan politik saat ini juga harus dievaluasi serta perkiraan masa depan. Riset tentang kondisi atau prospek kehidupan finansial kehidupan bisnis ke depan harus benar-benar menjanjikan, sehingga kemungkinan terjadinya kredit (keuangan) bermasalah relatif rendah.

2.3 Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Unit Kramat

2.3.1 Pengertian PT PNM (Permodalan Nasional Madani)

PT Permodalan Nasional Madani merupakan (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukkan kepada wanita prasejahtera penggiat usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha yang baru atau yang sudah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya. Permodalan Nasional Madani yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran dalam memberikan solusi pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. PT Permodalan Nasional Madani memiliki anak cabang yaitu Mekaar dan PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membina dan mensejahterakan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik agar mencapai derajat dan tujuan kehidupan yang diinginkan oleh masyarakat.

Pelayanan dalam pengelolaan pembiayaan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar lebih dikhususkan kepada Wanita sebagai pelaku usaha mikro dengan dengan system pelayanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa jaminan. Hal ini dibuat dengan maksud mampu menjadi solusi terhadap permasalahan adanya akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya untuk menjalankan kegiatan usahanya, sehingga masyarakat yang menjadi nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mengarpakan adanya pengembangan dalam menjalankan usahanya dan berharap dapat mengubah perekonomian dalam keluarganya. Dengan demikian, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) mempunyai programpengelolaan yang tidak sama dengan perbankan. (*PT Permodalan Nasional Madani Atau PNM, 2023*)

Dalam PT Permodalan Nasional Madani memiliki ketentuan jika dikatakan optimal tidaknya sebuah pembiayaan UMKM di setiap unit Mekaar dapat dilihat menurut ketentuan PT Permodalan Nasional Madani Pusat Jakarta bahwa setiap Unit Mekaar jika dikatan optimal harus mencapai presentase sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Persentase Optimal Tidaknya Menurut PT Permodalan Nasional Madani

No	Aspek	Key Performance Indicator (KPI)	Standar Kinerja Individual (SKI)

1.	Keuangan dan Pasar	NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	0,8 %
2.	Keuangan dan Pasar	PAR (<i>Portofolio at Risk</i>)	1,44%
3.	Keuangan dan Pasar	<i>Oustending</i>	100%
4.	Nasabah	Pencapaian Jumlah Nasabah Mekaar	100%

Sumber : Data PT Permodalan Nasional Madani,2023

Keterangan pada aspek di tabel berdasarkan menurut PT Permodalan Nasional Madani sebagai berikut :

1. NPL (*Non Performing Loan*) adalah nasabah yang menunggak lebih dari 3 bulan.
2. PAR (*Portofolio at Risk*) adalah nasabah yang tidak memenuhi kewajiban dengan membayarkan tidak tepat waktu.
3. *Oustending* adalah total uang pencairan yang sudah dikeluarkan unit.
4. Nasabah adalah pelanggan di perbankan.

Untuk dikatakan sebuah Unit Mekaar berperan optimal apabila mencapai presentase sesuai ketentuan yang diberikan dengan target dilihat dari progres dalam 1 tahunnya. Peranan PT Permodalan Nasional Madani pada Unit- Unit bagi pelaku UMKM yaitu :

1. Pembiayaan Modal Usaha

PT PNM melalui Unit Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) memiliki peran strategis bagi pelaku UMKM di Kota Tarakan. Lembaga ini memberikan pembiayaan atau pinjaman modal kepada nasabah sekaligus memberikan pelatihan –pelatihan maupun bimbingan yang dibutuhkan bagi nasabah dan berguna bagi pengembangan usahanya. Pembiayaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan modal kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usaha yang sedang dijalankan.

2. Bimbingan dan Pelatihan

Selain memberikan pembiayaan modal usaha, Mekaar juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pelatihan pada pelaku usaha UMKM yang menjadi nasabahnya. Bimbingan dan pelatihan yang diberikan bertujuan agar pelaku-pelaku usaha dapat meningkatkan serta mengembangkan usahanya. Pelatihan dan bimbingan yang diberikan kepada nasabah berupa pelatihan dalam manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, informasi pasar dan memberikan motivasi usaha pada nasabah melalui kegiatan diskusi maupun workshop yang diadakan oleh mekaar.

3. Memperbaiki Pertumbuhan Ekonomi

Membantu memperbaiki pertumbuhan ekonomi setelah usahanya gulung tikar karena Covid-19 dan di pasca covid-19 ini mengalami peningkatan omzet karna diberikannya modal usaha dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga nasabah.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Agus Dwi Cahya, Meita Lulut Widyastuti, Hasya Fatharani (2021)	Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan sudah sangat berperan dalam mengatasi kendala permodalan yang dialami UMKM. Peran perbankan sebagai sumber dana pengembangan UMKM sudah baik walaupun belum optimal, 40% UMKM tidak menjadikan perbankan sebagai alternatif sumber dana pengembangan UMKM.
2	Wahyuni Samsuriati (2020)	Peran Pembiayaan Mikro Syariah dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Maros	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan peran pembiayaan mikro syariah pada BNI Syariah KCP Maros dalam mengembangkan usaha UMKM kurang berpengaruh terhadap peningkatan usaha nasabah, hal tersebut dapat terbukti dengan tidak adanya peningkatan pendapat terhadap beberapa usaha nasabah yang telah melakukan pembiayaan mikro di Bank BNI Syariah KCP Maros, karena kurangnya pengarahannya yang efektif dan merata

					terhadap usaha nasabah, selain itu ada faktor lain yang menyebabkan tidak meningkatnya pendapatan nasabah yaitu minimnya sumber daya manusia yang dimiliki terhadap laporan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran.
3	Alya Nurul (2022)	Avina, Jannah	Peran Bank Rakyat Syariah (BPRS) Puduarta Insani dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembiayaan UMKM	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Puduarta Insani dalam hal mengembangkan UMKM pada masyarakat Sumatera Utara sudah cukup baik. Dengan memberikan pembiayaan terhadap usaha-usaha yang memerlukan tambahan modal untuk membuka ataupun meningkatkan kapasitas usahanya. Kendala yang terjadi dalam mengembangkan UMKM yaitu salah satunya kebijakan pemerintah tentang pengembangan bank syariah masih dianggap lambat karena pemerintah sendiri masih berpihak pada perbankan konvensional dengan dalih keberadaan bank konvensional selama

				ini telah memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia juga minimnya pengetahuan pemerintah tentang bank syariah
4.	Sujian Suretno, Bustam Bustam (2020)	Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm	Deskriptif Kualitatif	Sistem pembiayaan modal kerja pada bank syariah dirasa sangat cocok bagi pengembangan UMKM yang merupakan urat nadi penggerak ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kontribusi bank syariah dalam pengembangan UMKM sangat diharapkan dapat berjalan dengan lebih maksimal lagi dengan meningkatkan aksesibilitas pembiayaan dan meningkatkan porsi pembiayaan, karena pada saat ini porsi pembiayaan produktif kontribusinya masih sangat kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan produktif angkanya masih di bawah 20% sedangkan pembiayaan konsumtif di atas 80%.
5.	Azliyanita Nur Fitriya (2020)	Peran Pembiayaan Bank Syariah Pada Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan Bank Jateng KCPS Semarang Barat mampu meningkatkan

(Umkm) Di Kota
Semarang

perkembangan usaha
UMKM Kota
Semarang, dilihat dari
hasil wawancara
dengan nasabah atas
usaha yang
dijalankan. Nasabah
UMKM Bank Jateng
KCS Semarang Barat
menyatakan
bahwa permodalan
melalui pembiayaan
yang diberikan Bank
Jateng KCPS
Semarang Barat
membantu kekurangan
modal usaha yang
sedang dihadapi dan
mampu memperluas
usaha.

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal yang beralamat di Jalan Beringin No.8,Rt.3/Rw.3, Desa Babakan,Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai Juni 2023.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti wawancara secara langsung dengan beberapa masyarakat Kecamatan Kramat dalam pembiayaan umkm yang diberikan oleh PT.PNM Mekaar Unit Kramat.

2. Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti penelitian melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung cara kerja prosesnya pembiayaan UMKM dibeikan oleh PT PNM Mekaar Unit Kramat

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam metode pengumpulan data wawancara ini

diadakan tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam penelitian tugas akhir ini. Selama melakukan penelitian, hasil wawancara yang telah didapatkan adalah pembiayaan yang diberikan PT PNM Mekaar Unit Kramat sangat membantu dalam pertumbuhan umkm di Kecamatan Kramat untuk pengembangan usahanya yang baru saja dimulai atau membuka cabang baru.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2014) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model *Miles and Huberman* Sugiyono (2019). Berikut tahap penelitian yang dilakukan:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah strategis dalam penelitian untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Teknik untuk mendapatkan data yaitu melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Reduksi Data

Dilakukan proses seleksi, memfokuskan pada al-hal yang penting, pengabstrakan, dicari tema dan polanya, agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dalam mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan

c. Penyajian Data

Adalah rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh mengelompokkan sejumlah matrik/daftar bentuk teks naratif disusun secara rapi. Sehingga informasi data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti pada PT PNM Mekaar Unit Kramat.

d. Penarikan Kesimpulan

Peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya serta sebab

akibat, dilakukn berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang dikemukakan dengan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT PNM Mekaar Unit Kramat merupakan salah satu lembaga pembiayaan yang beralamat di Jalan Beringin No.8, Rt 3/Rw.3, Desa Babakan, Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pembiayaan yang dipinjamkan mulai dari Rp.2.000.000 – Rp. 10.000.000 dengan tanpa adanya jaminan apapun.

Tugas utama PT. PNM Mekaar Unit Kramat adalah memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan model lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan yang dilakukan PT. PNM (Persero) tidak seperti pendekatan perbankan. Penguatan manajemen juga diberikan oleh PT. PNM (Persero) sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penguatan permodalan. Dalam operasinya, kebijakan PT. PNM (Persero) ini bekerja sama dengan lembaga lembaga keuangan seperti Lembaga Modal Ventura, Bank Umum/Syariah, Koperasi Simpan Pinjam, BPR/S, maupun Lembaga Keuangan Mikro/Syariah lainnya di seluruh provinsi Indonesia.

Sumber pembiayaan yang disalurkan PT. PNM (Persero) berasal dari modal pemerintah, kini dalam penjangkauan untuk memperoleh pinjaman dari dalam dan luar negeri. Sumber pembiayaan yang berasal dari investor

lokal dan luar negeri dapat dihimpun oleh PT. PNM (Persero) melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PT. PNM (Persero) Investment Management. Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PT. PNM (Persero) telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks-KLBI (Kredit Likuiditas Bank Indonesia) yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Dengan dukungan Pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia, PT. PNM (Persero) dikelola dengan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, dan *good corporate governance* agar siap melangkah memasuki era Indonesia baru serta menuju masyarakat madani yang dicita-citakan. (PT .Permodalan Nasional Madani Atau PNM, 2023)

Pembiayaan UMKM pada PT PNM Mekaar Unit Kramat memiliki beberapa produk pembiayaan yaitu sebagai berikut:

a. Pembiayaan Reguler

Pada pembiayaan ini nasabah dapat mengangsur selama 50 minggu atau 1 tahun akan tetapi jika sudah minggu ke 30an nasabah diperbolehkan menutupnya untuk mengambil pembiayaan ke yang lebih tinggi dari plafon sebelumnya. Pelunasan dihitung hanya pokoknya saja dan jasa dihitung hanya satu kali. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 4. 1 Pembiayaan Reguler

No	Plafon Pembiayaan	Jumlah Angsuran perminggu	Total Pengembalian	Jangka Waktu
1.	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000	Rp. 2.500.000	50 Minggu
2.	Rp. 2.500.000	Rp. 62.500	Rp. 3.125.000	50 Minggu
3.	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000	Rp. 3.750.000	50 Minggu
4.	Rp. 3.500.000	Rp. 87.500	Rp. 4.375.000	50 Minggu
5.	Rp. 4.000.000	Rp. 100.000	Rp. 5.000.000	50 Minggu
6.	Rp. 4.500.000	Rp. 112.500	Rp. 5.625.000	50 Minggu
7.	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000	Rp. 6.250.000	50 Minggu

Sumber: Data PT PNM Mekaar Unit Kramat

b. Pembiayaan Mekaar Plus

Pada pembiayaan ini plafon atau pembiayaan yang dapat diajukan mulai dari Rp. 5.500.000 – Rp. 10.000.000 dan sistem angsuran memiliki 2 opsi yaitu angsuran selama 26 kali angsuran (1 Tahun) dan 50 kali angsuran (2 Tahun). Akan tetapi angsuran tidak mingguan, namun setengah bulan sekali. Berikut data yang diperoleh:

1. Pembiayaan 1 tahun atau 26 kali angsuran selama setengah bulan sekali.

Berikut datanya:

Tabel 4. 2 Mekaar Plus 26 Kali Angsuran

No	Plafon Pembiayaan	Total Jasa	Total Pengembalian	Jumlah Angsuran	Pokok Perangsuran	Jasa Perangsuran
1.	Rp. 5.500.000	Rp. 1.375.000	Rp. 6.875.000	Rp. 265.000	Rp. 212.000	Rp. 53.000
2.	Rp. 6.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 7.500.000	Rp. 289.000	Rp. 231.000	Rp. 58.000
3.	Rp. 6.500.000	Rp. 1.625.000	Rp. 8.125.000	Rp. 313.000	Rp. 250.000	Rp. 63.000
4.	Rp. 7.000.000	Rp. 1.750.000	Rp. 8.750.000	Rp. 337.000	Rp. 269.000	Rp. 68.000
5.	Rp. 7.500.000	Rp. 1.477.500	Rp. 8.977.500	Rp. 346.000	Rp. 289.000	Rp. 57.000
6.	Rp. 8.000.000	Rp. 1.576.000	Rp. 9.576.000	Rp. 369.000	Rp. 308.000	Rp. 61.000
7.	Rp. 8.500.000	Rp. 1.764.500	Rp.10.174.500	Rp. 392.000	Rp. 327.500	Rp. 64.500
8.	Rp. 9.000.000	Rp. 1.773.000	Rp.10.773.000	Rp. 415.000	Rp. 346.500	Rp. 68.500
9.	Rp. 9.500.000	Rp. 1.871.500	Rp.11.371.500	Rp. 438.000	Rp. 366.000	Rp. 72.000
10.	Rp.10.000.000	Rp. 1.970.000	Rp.11.970.000	Rp. 461.000	Rp. 385.000	Rp. 76.000

Sumber: Data PT PNM Mekaar Unit Kramat

2. Pembiayaan 2 tahun atau angsuran sebanyak 52 kali angsuran diangsur dalam 2 minggu sekali. Berikut datanya:

Tabel 4. 3 Mekaar Plus 52 Kali Angsuran

No	Plafon Pembiayaan	Total Jasa	Total Pengembalian	Jumlah Angsuran	Pokok Perangsuran	Jasa Perangsuran
1.	Rp. 5.500.000	Rp. 2.750.000	Rp. 8.250.000	Rp. 159.000	Rp. 106.000	Rp. 53.000
2.	Rp. 6.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 9.000.000	Rp. 174.000	Rp. 116.000	Rp. 58.000
3.	Rp. 6.500.000	Rp. 3.250.000	Rp. 9.750.000	Rp. 188.000	Rp. 125.000	Rp. 63.000
4.	Rp. 7.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 10.500.000	Rp. 202.000	Rp. 134.000	Rp. 68.000
5.	Rp. 7.500.000	Rp. 2.955.000	Rp. 10.455.000	Rp. 202.000	Rp. 145.000	Rp. 57.000

6.	Rp. 8.000.000	Rp. 3.152.000	Rp. 11.152.000	Rp. 215.000	Rp. 154.000	Rp. 61.000
7.	Rp. 8.500.000	Rp. 3.349.000	Rp. 11.849.000	Rp. 228.000	Rp. 163.500	Rp. 64.500
8.	Rp. 9.000.000	Rp. 3.546.000	Rp. 12.546.000	Rp. 242.000	Rp. 173.500	Rp. 68.500
9.	Rp. 9.500.000	Rp. 3.743.000	Rp. 13.243.000	Rp. 255.000	Rp. 183.000	Rp. 72.000
10.	Rp. 10.000.000	Rp. 3.940.000	Rp. 13.940.000	Rp. 269.000	Rp. 193.000	Rp. 76.000

Sumber: Data PT PNM Mekaar Unit Kramat

Pada beberapa table diatas menyatakan bahwa PT. PNM Mekaar UNIT Kramat memiliki produk pembiayaan yaitu pembiayaan produktif yang akan disalurkan kepada masyarakat yang berstatus sebagai pelaku UMKM. Produk Pembiayaan pada PT PNM Mekaar Unit Kramat memiliki dua jenis pembiayaan yaitu pembiayaan Mekaar reguler dan pembiayaan mekaar plus. Pembiayaan modal usaha dan pembiayaan investasi usaha untuk jumlah pembiayaan atau plafon dapat diberikan kepada nasabah maupun calon nasabah di mulai dari 2 juta- 5juta dengan jangka waktu 1 tahun/50 minggu untuk produk pmbiayaan mekaar plus mulai dari 5,5 juta- 10 juta dengan jangka waktu 1 tahun atau 2 tahun.

Pada PT PNM Mekaar untuk mengajukan pembiayaan sangat mudah syaratnya dan tidak banyak. Di lembaga ini juga tidak menggunakan jaminan apapun untuk mendapatkan modal usaha. Dalam memberikan modal usaha, bank juga memiliki factor menilai besar kecilnya usaha untuk layak tidaknya mendapatkan modal usaha yang sesuai dengan diajukannya oleh nasabah. Berikut perhitungannya:

<p style="text-align: center;">Pendapatan Perhari x 20 : 4 : Hasil</p> <p style="text-align: center;">Hasil : Jumlah Tanggungan</p> <p style="text-align: center;">Hasil Tanggungan : Angsuran Perminggu x 100%= Hasil Akhir</p>

Sumber: Buku Kebijakan Mekaar Syariah 2023

Jika hasil akhirnya diatas 8% maka nasabah dinyatakan tidak mendapatkan pembiayaan modal yang diinginkan jadi Account Officer menurunkan modal usaha yang akan diberikan supaya tidak terjadinya nasabah kredit macet. Begitupun jika hasil akhir dibawah 8% maka itu dinyatakan layak mendapatkan pembiayaan modal yang diajukan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peranan Pembiayaan UMKM untuk Pelaku UMKM di PT PNM Mekaar Unit Kramat

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan manfaat pembiayaan yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Unit Kramat adalah sangat membantu mengembangkan usahanya. Menurut informan bernama Siti Robiah pembiayaan yang diberikan mendukung perkembangan usaha yang semakin baik dan berkembang dimasa pasca *covid-19* ini. PT PNM Mekaar Unit Kramat juga merupakan program pemerintah yang mendukung UMKM yang memiliki suku bunga rendah dan dari pihak PT PNM Mekaar Unit Kramat juga membantu mengarahkan usaha nasabah agar tetap berjalan.

Menurut hasil wawancara dengan informan bernama Erlinawati PT PNM Mekaar Unit Kramat berperan untuk memberikan

pembiayaan yang benar-benar memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku dari pihak bank dan pemerintah. Selain itu Mekaar berperan untuk membantu masyarakat yang ingin menambah modal usahanya.

Program pemerintah ini sangat membantu untuk memberikan modal usaha dan memberikan tambahan modal apalagi tidak adanya jaminan/agunan. PT PNM Mekaar Unit Kramat juga memberi bimbingan dan pelatihan bertujuan agar pelaku-pelaku usaha dapat meningkatkan serta mengembangkan usahanya.

Pertumbuhan jumlah nasabah juga diikuti oleh bertambahnya jumlah pembiayaan pada PT PNM Mekaar Unit Kramat. Dengan memberikan pembiayaan untuk nasabah baru minimal Rp. 2.000.000 dan maksimal Rp.3.000.000. untuk nasabah lanjutan atau siklus kedua naik plafon maksimal Rp.1.000.000 sesuai dengan acc kantor dengan dilihat melalui cara pengembalian pembiayaan terlata atau tidaknya.

(Wawancara Nurul Alfika: *Account Officer* 12 Februari 2023).

Modal yang di terima oleh setiap informan berbeda-beda jumlahnya tergantung dari kebutuhan setiap informan. Mayoritas jumlah pembiayaan yang diberikan oleh PT. PNM Mekaar Unit Kramat kepada informan yang menjadi nasabah mikro pada bank tersebut di mulai dari 2 juta sampai 10 juta. Pembiayaan jika untuk nasabah lanjutan hanya dibatasi naik 1 juta dari pembiayaan sebelumnya dan untuk nasabah baru minimal 2 juta sampai 3 juta.

(Wawancara Nurul Alfika: *Account Officer*, 12 Februari 2023).

Jumlah pembiayaan yang diterima oleh setiap UMKM yang telah mengajukan pembiayaan mikro pada PT PNM Mekaar Unit Kramat memiliki maksud dan tujuan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan modal tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan bisa dilihat peningkatan pendapatan modal, sehingga bisa menerima stok barang dagangannya dan menyediakan barang yang komplit. Hal ini juga membuat omset penjualan yang meningkat. Berikut beberapa nasabah yang memiliki pendapatan yang meningkat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 4 Pendapatan Nasabah

No	Nama	Usaha	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
			Mendapatkan Pembiayaan	Mendapatkan Pembiayaan
1.	Erlinawati	Jualan Bakso	Rp. 500.000	Rp. 800.000
2.	Kartimah	Jual Martabak	Rp. 1.000.000	Rp. 1.450.000
3.	Siti Robiah	Jualan Kambing	Rp. 2.075.000	Rp. 5.525.0000
4.	Mei Yanti	Jualan Juice	Rp. 700.000	Rp. 900.000
5.	Sri Rahayu	Jualan Sembako	Rp. 2.000.000	Rp. 3.200.000
6.	Umiyati	Penjahit	Rp. 385.000	Rp. 875.000
7.	Karpi	Jualan Es	Rp. 100.000	RR.230.000

Sumber: Wawancara dengan informan

Pada ketentuan yang ditetapkan oleh kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bisa dikatakan optimal apabila target

dari pusat terpenuhi oleh Kantor Mekaar Unit Kramat. Berikut target yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Jakarta untuk PT PNM Mekaar Unit Kramat:

Tabel 4. 5
Persentase Optimal Tidaknya Menurut PT Permodalan Nasional Madani

No	Aspek	Key Performance Indicator (KPI)	Standar Kinerja Individual (SKI)
1.	Keuangan dan Pasar	NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	0,8 %
2.	Keuangan dan Pasar	PAR (<i>Portofolio at Risk</i>)	1,44%
3.	Keuangan dan Pasar	<i>Oustending</i>	100%
4.	Nasabah	Pencapaian Jumlah Nasabah Mekaar	100%

Sumber: PT Permodalan Nasional Madani,2023

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Peran PT PNM Mekaar Unit Kramat Untuk Pembiayaan UMKM

Pada saat pandemi *covid-19* keadaan memaksa PNM Mekaar dalam memutar otak untuk dapat menemukan titik keseimbangan sebagai entitas bisnis sekaligus sebagai tangan kanan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat dalam mengembangkan UMKM. Oleh

sebab itu pada saat itu beberapa nasabah diberi keringanan dalam mengangsur pinjamannya bahkan pencairan terpaksa di hentikan untuk mengurangi tingginya nasabah bermasalah.

Setelah 2 tahun berlalu pandemi *covid-19* angkanya mulai menurun dan bahkan sudah tidak adalagi. Maka dari itu, pelaku UMKM yang telah diberikan pembiayaan oleh PNM Mekaar khususnya pada Kecamatan Kramat telah meningkat pesat dalam meningkatkan produktivitas untuk dapat memasarkan dan menjual produknya secara bebas tanpa ada batasan,. PNM Mekaar Unit Kramat sedikitnya dapat membantu pertumbuhan UMKM melalui pemberian pembiayaan bagi masyarakat di Kecamatan Kramat. Mengenai permodalan yang diberikan oleh Mekaar kepada para pelaku UMKM.

UMKM memegang peran yang sangat besar dalam memajukan perekonomian suatu wilayah. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan perekonomian, dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi besar dalam meningkatkan perndapatan daerah maupun pendapatan nasional. Oleh karena itu, UMKM memegang peran penting dalam pengembangan usaha di Kecamatan Kramat. Beberapa peranan PT PNM Mekaa Unit Kramat bagi masyarakat di Kecamatan Kramat yang diketahui melalui wawancara informan.

1. Pembiayaan Modal Usaha

Salah satu cara pemerintah dalam memperdayaan ekonomi masyarakat khususnya di Kecamatan Kramat dengan memberikan modal usaha melalui PT PNM Mekaar Unit Kramat yang merupakan lembaga keuangan milik pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat yang ingin membuka usaha atau kekuarangan modal usaha maka dengan ini PT PNM Mekaar memberikan modal usaha pada masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa nasabah menyatakan bahwa peran PT PNM Mekaar Unit Kramat sangat membantu dalam memberikan bantuan modal usaha yang sempat berhenti karena pandemi *covid-19* atau kekurangan modal untuk yang baru memulai usaha. Dalam membantu modal usaha pada nasabah yang kekurangan modal dan tidak tau lagi bagaimana nasabah membuka usahanya yang sempat tidak balik modal pada saat pademi jadi di pasca pandemi ini nasabah bisa mendapatkan modal usaha melalui PT PNM Mekaar Unit Kramat.

2. Bimbingan dan Pelatihan

Selain memberikan pembiayaan modal usaha, Mekaar juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pelatihan pada pelaku usaha UMKM yang menjadi nasabahnya. Bimbingan dan pelatihan yang diberikan bertujuan agar pelaku-pelaku usaha dapat meningkatkan serta mengembangkan usahanya. Pelatihan dan bimbingan yang diberikan kepada nasabah berupa pelatihan dalam

manajemen usaha, pelatihan kemasan produk, informasi pasar dan memberikan motivasi usaha pada nasabah melalui kegiatan diskusi maupun workshop yang diadakan oleh mekaar.

3. Memperbaiki Pertumbuhan Ekonomi

Keberadaan suatu koperasi adalah langkah yang tepat untuk menumbuhkan ekonomi yang sempat menurun karena *Covid-19*. Terdapat beberapa UMKM gulung tikar karna memang pandemi *covid-19* naik pesat menyerang masyarakat Indonesia. Dan setelah *covid-19* selesai. peran PT PNM Mekaar Unit Kramat dapat memberi bantuan kepada UKM-UKM yaitu dalam perihal pemberian permodalan, sehingga dampaknya memperbaiki pertumbuhan ekonom Berdasarkan wawancara dengan beberapa nasabah menjelaskan bahwa peran PT PNM Mekaar Unit Kramat juga membantu memperbaiki pertumbuhan ekonomi setelah usahanya gulung tikar karena *Covid-19* dan di pasca *covid-19* ini mengalami peningkatan omzet yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga nasabah. Penilaian Optimal Tidaknya Menurut PT Permodalan Nasional Madani.

Tabel 4. 6 Pencapaian PT PNM Mekar Unit Kramat

No	Menurut Permodalan Nasional Madani	PT	Target PNM Kramat	Yang Didapat Mekaar Unit	PT	Keterangan
1.	Npl	(Non Performing Loan)	Npl (Non Performing Loan)	(Non Performing Loan)	Optimal	Optimal
	tidak melebihi 0,8%	melebihi 0,2%	0,2%	yaitu mencapai 0,2% dihitung dari: Jumlah Nasabah Npl: Total Nasabah x 100% = Total		
2.	Par	(Portofolio at Risk)	Par (Portofolio at Risk)	(Portofolio at Risk)	Belum Optimal	Belum Optimal
	melebihi 1,44%	tidak melebihi 1,44%	yaitu mencapai 1,70% dihitung dari: Jumlah Oustending Par : Total Nasabah Par x 100% = Total			
3.	Outstanding	harus mencapai Rp. 9.144.395.724	Outstanding	harus mencapai Rp. 9.182.395.113	Optimal	Optimal
	dalam 1 bulan.					
4.	Nasabah	harus 1 bulan	1	Kenaikan nasabah baru mencapai 63 nasabah.	Belum Optimal	Belum Optimal

kenaikan 100
nasabah baru.

Sumber: Data diolah ,2023

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Npl (*Non Performing Loan*) menurut PT Permodalan Nasional Madani bahwa Npl (*Non Performing Loan*) tidak melebihi 0.8% pada setiap Unit Mekaar. Keterangan Optimal karna menurut PT PNM Mekaar Unit Kramat dalam Npl tidak melebihi 0.8% akan tetapi 0.2%
2. Par (*Portofolio at Risk*) menurut PT Permodalan Nasional Madani bahwa Par (*Portofolio at Risk*) tidak melebihi 1.44%. Keterangan belum optimal karena Unit Kramat mencapai 1.70%.
3. *Outstanding* menurut PT Permodalan Nasional Madani bahwa *Outstanding* yang harus dicapai adalah *Outstanding* harus mencapai Rp. 9.144.395.724 dalam 1 bulan. Keterangan optimal karna pencapaian PT PNM Mekaar Unit Kramat mencapai Rp. 9.182.395.113.
4. Nasabah menurut PT Permodalan Nasional Madani harus mencapai kenaikan sebesar 100 nasabah dalam sebulannya. Pencapaian nasabah PT PNM Mekaar Unit Kramat hanya mencapai 63 nasabah dan keterangan tersebut mengatakan bahwa belum optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian PT PNM Mekaar Unit Kramat masih ada yang belum optimal seperti

pada Par (*Portofolio at Risk*) dan nasabah. Sedangkan yang sudah optimal terdiri dari Npl (*Non Performing Loan*) dan *Outstanding* karena sudah melebihi target yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Unit Kramat sangat besar dalam mengembangkan usaha kecil di Kecamatan Kramat dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para nasabah, sehingga nasabah mendapat ilmu untuk mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan dan menambah lokasi usaha ditempat lain. Pada perannya PT PNM Mekaar Unit Kramat ada beberapa yang belum optimal atau sudah mencapai nilai optimal jadi perlu adanya perbaikan yang harus diterapkan oleh Unit Mekaar Kramat untuk mencapai targetnya di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada PT PNM Mekaar Unit Kramat yang mungkin bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Bagi seluruh staff dan karyawan PT PNM Mekaar Unit Kramat diharapkan selalu meningkatkan pelayanan yang baik kepada nasabahnya. Sehingga

lebih dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dalam memperdayakan ekonomi masyarakat. Dan mempertegas nasabahnya jika membayar tidak boleh geser jam yang ditentukan.

2. Kepada masyarakat khususnya nasabah Mekaar Unit Kramat untuk lebih pintar memanfaatkan produktifitas pinjaman yang diberikan untuk pengembangan usaha (modal) dan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga usaha mereka tidak sampai tutup atau modal tidak kembali karna saat ini merupakan masa transisi pertumbuhan ekonomi dari masa *Covid-19* ke *Pasca Covid-19*.
3. Kepada PT PNM Mekaar Unit Kramat untuk mengoptimalkan penurunan Par (*Portofolio at Risk*) dengan cara saat memberikan pembiayaan yaitu dilihat dari kemampuan bayarnya yang bisa diketahui melalui pendapatannya dan untuk mengoptimalkan kenaikan jumlah nasabah dalam sebulannya yaitu dengan cara mensosialisasikan pembiayaan Mekaar yang tidak memiliki jaminan apapun serta sangat mudah proses pencairannya.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variable ini sangat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat mengembangkan hal-hal yang apa saja yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Kra

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D., Lulut, M., & Fatharani, H. (2021). Peran Perbankan dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
<http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/viewFile/613/419>
- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Qiara Media.
- Azeharie, K. (2022). *Pembiayaan adalah: Pengertian, Jenis, dan Cara Memperolehnya*. HALO MAJOO. <https://majoo.id/solusi/detail/pembiayaan>
- Budiaman, J., & Herkulana. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Jagoi Babang (Kawasan Perbatasan Indonesia-Malaysia). *Jurnal Ekonomi Integra*, 11, 143–153.
- Fuan, W., & Latifah, F. N. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Islamic Banking and Finance*, 5(1), 2621-6833 e-ISSN. [file:///C:/Users/User/Downloads/9398-Article Text-33359-1-10-20220604.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/9398-Article%20Text-33359-1-10-20220604.pdf)
- Haniim, L., & Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. UNISSULA PRESS.
http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf
- Kamir. (2002). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Perpustakaan Nasional RI.
- Marthalina. (2018). Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(1), 59–76.
<https://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/view/862/546>
- Nengsih, N. (2015). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di Indonesia. *Jurnal Etikonomi*, 14(2), 221 – 240.
<https://www.neliti.com/id/publications/194851/peran-perbankan-syariah-dalam-mengimplementasikan-keuangan-inklusif-di-indonesia>

- Reza Rahmat, M., Rizki Oktavianto, M., & Paulinus. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Urnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1).
- Riadi, M. (2014). *Pengertian, Unsur, Tujuan dan Jenis Pembiayaan*. KAJIANPUSTAKA. <https://www.kajianpustaka.com/2014/02/pengertian-unsur-tujuan-jenis-pembiayaan.html>
- Santos, P., Aulia, M. A., Aynu, Z., Rifqi, & Mulyo, R. H. S. (2023). *Buletin Investasi, Keuangan, dan Ekonomi*. Kementerian Keuangan. https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/images/2023/01/BIKE_Januari_I.pdf
- Saragih, R. (2019). Menelusuri Penyebab Lambangnya Perkembangan UMKM di Desa Baru dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pantur Batu, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(1), 1–14.
- Sejarah PT Permodalan Nasional Madani atau PNM*. (1999). <https://www.pnm.co.id/>
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. : : *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2). <https://doi.org/DOI.10.36908/isbank>
- Soerjono, S., & Sulistyowati, B. (1942). *Sosiologi suatu pengantar*. Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137651>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2.
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis : untuk skripsi, tesis, dan disertasi / Prof. DR. Suliyanto, S.E., M.M.; editor, Aditya Cristian*. Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Dengan Responden

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan daftar pertanyaan di atas, maka berikut adalah hasil dari wawancara dengan Nasabah

a. Apakah ibu kesulitan dalam memenuhi persyaratan saat mengajukan pembiayaan?

Tidak merasa kesulitan karna persyaratan yang harus dipenuhi hanya Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk nasabah, dan Kartu Tanda Penduduk suami untuk menjadi pendamping atau penanggungjawab namun, jika tidak memiliki suami bisa digantikan pendampingnya dengan saudara kandaung yang tidak merupakan anggota mekaar.

b. Mengambil pembiayaan apa? Angsuran per minggu berapa?

Rata-rata nasabah mengambil pembiayaan mekaar regular karena terlihat cepat bisa ambil kembali pembiayaan sebelum lunas. Salah satunya, pembiayaan yang nomer angsurannya lebih 30 angsuran bisa diambil lagi dan nanti Ketika pencairan kekurangan ditutup menggunakan uang pencairan dan dihitung pokoknya saja uang jasa atau Bungan dihitung hanya 1x. Angsuran perminggunya sesuai dengan pengambilan pembiayaannya, dengan Rp.1.000.000 nya sebesar Rp.25.000.

c. Dengan adanya mekaar apa keuntungan yang ibu dapat?

Keuntungan yang didapat adalah saya bisa membantu perekonomian keluarga saat corona sempet berhenti bahkan sudah tidak berjualan lagi karna tidak balik modal hasil penjualan untuk makan sehari hari saja kurang. Jadi

memutuskan untuk tidak berjualan karna barang habis modalpun tidak ada pada waktu itu. Kalo sekarang adanya modal yang diberikan oleh mekaar saya bisa kembali berjualan dan kembali belanja barang dagang ke bakul langganan modalpun kembali dan untuk kebutuhan sehari hari cukup, kalo ada uang lebih ya sekarang sudah bisa nabung sedikit-sedikit.

d. Apakah dengan adanya pembiayaan yang diberikan sangat membantu ekonomi keluarga ibu dalam menjalankan usaha?

Pembantu pertumbuhan perekonomian beberapa keluarga di Kecamatan Kramat. Dengan adanya modal pembiayaan ini beberapa usaha banyak yang memiliki stok barang melimpah jadi pendapatan meningkat karna setiap pembeli mencari suatu barang selalu ada.

e. Apakah mudah dan cepat?

Prosesnya cepat dan mudah karna baru pengajuan satu minggunya langsung pencairan dengan tahap survey dulu nasabahnya.

f. Apakah tujuan meminjam pembiayaan pada PT PNM Mekaar Unit Kramat?

Tujuan saya meminjam pembiayaan ini untuk sumber modal usaha yang sempet gulung tikar karena adanya *Covid-19* dan dengan adanya pembiayaan yang diberikan ini usaha saya semakin meningkat pendapatannya dan segala keelrluan keluarga saya terpenuhi dan perekonomian keluarga saya bisa dikatakan stabil karna modal yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Unit Kramat.

g. Apakah dengan adanya pembiayaan ini pendapatan ibu bertambah?

Dan berapa pendapatan yang ibu dapatkan dalam satu minggunya diminggu ini?

Bersyukur pendapatan meningkat dan balik modal dan muter modal kembali. Kisaran Rp.200.000 peharinya jadi yaa sangat nutup dan bisa buat nabung dan angsuran mekaar.

h. Dalam melakukan pembiayaan, pihak bank memberikannya dalam bentuk uang atau barang?

Pihak bank memberikan pembiayaan berbentuk uang cash dengan adanya sistem pemotongan uangpenanggungjawab yang dapat diambil saat sudah tidak lagi menjadi nasabah. Uang penanggungjawab sebesar 5% dari pembiayaan.

i. Apakah mengalami kesulitan dalam mengembalikan pinjaman tiap minggunya? Jika ada factor apa yang mempengaruhi?

Karena masa Covid-19 sudah selesai jadi pendapatan sudah bisa untuk menutup angsuran yang saya pinjam pada PT PNM Mekaar. Mungkin saat masa covid-19 mengalami pergeseran angsuran 1 atau 2hari karna memang mengumpulkan uang pada saat itu sulit sekali dan beberapa kali berjualan tidak abis atau pelanggan hanya 1 atau 2 saja yang beli mungkin saat itu masyarakat takut beradaptasi dengan orang lain jadi ememilih membeli pada online shop.

j. Apakah dengan adanya pembiayaan ini ibu merasa terbantu?

Sangat terbantu sekali. Akhirnya saya bisa membantu suami sedikit demi sedikit demi kesejahteraan keluarga saya dengan mempertahankan perekonomian keluarga yang terus stabil.

Berdasarkan daftar pertanyaan di atas, maka berikut adalah hasil dari wawancara dengan staff di PT PNM Mekaar Unit Kramat.

a. Apakah nasabah setelah mendapatkan modal dari mekaar, apakah ada peningkatan dalam perekonomian keluarganya?

Dari beberapa nasabah yang diwawancarai mengatakan adanya peningkatan dalam pendapatan usahanya tiap harinya dan bisa memenuhi kebutuhan hari-harinya dan kewajiban angsurannyapun dapat ditutup oleh pendapatan yang didapat.

b. Bagaimana strategi petugas PT PNM Mekaar Unit Kramat dalam menyalurkan pembiayaan UMKM yang akan menjadi targer untuk menjadi nasabah?

Strategi yang dilakukan adalah dengan cara mendekati ketua kelompok supaya bisa mencarikan nasabah baru dan perbanyak sosialisasi pada beberapa gang atau desa yang belum mengetahui PT PNM Mekaar merupakan program dari pemerintah untuk mengsejahterakan keluarga yang prasejahtera atau ingin membuka suatu usaha baru dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

c. Apakah nasabah meminjam kembali pembiayaan yang sudah lunas?

Ada yang kembali mengambil lagi ada yang berhenti dengan beberapa alasan ada yang mengatkan sudah tidak diijinkan suami karna mungkin pendapatan suami dari kerjaannya sudah dikatakn cukup atau karna meminjam pinjaman pada bank BRI atau bank yang pinjmannya lebih besar dari PT PNM Mekaar Unit Kramat.

d. Apa yang menjadi permasalahan petugas atau kendala-kendala yang dihadapi oleh petugas pada saat pengembalian pembiayaan oleh nasabah?

Menjumpai nasabah yang atas nama atau separuan dnegan anggota lain dan salah satu diantaranya kabur atau pindah domisili. Dan susahnya mengadakan tanggungrenteng pada anggotalainnya untuk menutup angsuran nasabah yang menunggak atau belum angsuran.

e. Jenis usaha apa saja yang diperbolehkan mengambil pembiayaan UMKM pada PT PNM Mekaar Unit Kramat?

Semua jenis usaha diperbolehkan mengambil pembiayaan mekaar asalkan angsuran sesuai dengan perjanjian awal tidak boleh geser jam, geser haro, separuh, bahkan double.

f. Bagaimana cara perhitungan petugas yang dikatan layak untuk mendapatkan pembiayaan yang diajukan oleh petugas?

Perhitungan layak tidaknya mendapat pembiayaan yaitu pendapatan istri dan suami perhari dikurangi pengeluaran perhari. Hasilnya dikalikan oleh jumlah

hari bekerja dalam sebulan, lalu hasilnya dibagi dengan jumlah tanggungan. Totalnya jika melebihi Rp.800.000 maka pembiayaan tidak layak.

g. Apakah ada jaminan yang dijamin oleh petugas? Jika ada jaminannya apa?

Tidak ada jaminan barang, jaminannya adalah kehadiran pada kelompok dan anggotanya mampu melakukan tanggung renteng.

h. Bagaimana perhitungan bunga dalam PT PNM Mekaar Unit Kramat?

Perhitungan bunga pada PT PNM Mekaar Unit Kramat yaitu dihitung perminggunya. Dan bunga dihitung dari pembiayaan dikalikan 25%. Maka segitu total bunga yang ada.

Lampiran 2. Wawancara dengan nasabah atas nama ibu Erinawati penjual bakso



Lampiran 3. Lampiran wawancara dengan Ibu Siti Robiah penjual kambing

